

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam perusahaan. Pelaporan keuangan berasal dari proses akuntansi meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan sarana komunikasi ekonomi. Pelaporan keuangan berguna baik bagi pihak internal dan eksternal (Santoso 2012).

Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen (Triningtyas dan Siregar, 2014). Para pemakai laporan keuangan berkepentingan dengan prospek perusahaan. Prospek perusahaan dapat ditaksir dari keberhasilan dan kegagalan perusahaan di masa lalu. Keberhasilan dan kegagalan tersebut tercermin dalam laporan keuangan, sebab laporan keuangan menyajikan informasi keuangan perusahaan di masa lalu.

Seperti yang disebutkan diatas, kondisi dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan. Tidak semua perusahaan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas. Seperti yang dikemukakan oleh Santoso (2012), tidak semua perusahaan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas dikarenakan perlu mempertimbangkan bahwa manfaat lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak pemegang kepentingan seperti investor, kreditor, dan publik sehingga pelaporan keuangan yang diterbitkan harus berkualitas dan relevan.

Sedangkan perusahaan besar diharapkan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Pelaporan keuangan yang baik dapat dijadikan informasi oleh investor untuk mengambil keputusan investasi agar mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan (Widiastuti dan Meiden, 2013). Selain itu, Midiastuty ,dkk (2013) menjelaskan bahwa ukuran kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan komponen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

Francis *et al.* (2004) dalam Apriliani (2012) mengemukakan bahwa kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang melalui dua kelompok besar atribut kualitas pelaporan keuangan, yaitu atribut-atribut berbasis akuntansi dan atribut-atribut berbasis pasar. Atribut kualitas pelaporan keuangan berdasarkan akuntansi adalah kualitas akrual, persistensi, prediktabilita, dan perataan laba. Sedangkan untuk atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar terdiri dari relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme.

Maksud dari asimetri informasi sendiri adalah ketidakcocokan pelaporan keuangan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi. Hal ini dikarenakan kekuasaan Manajer lebih mendominasi jika dibandingkan dengan pihak lain. Sehingga kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap asimetri informasi. Salah satu faktor yang dapat mengurangi tingkat asimetri informasi antara *agent* dan *principal* adalah dengan memilih prinsip konservatisme akuntansi. Penerapan prinsip ini menimbulkan penilaian terhadap pendapatan cenderung rendah, dan biaya cenderung tinggi. Akibatnya, laporan keuangan akan menghasilkan laba yang rendah (*understatement*) (Biki dkk, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiany dan Wulandari (2015) investor sebagai prinsipal menggunakan informasi keuangan. Masalah asimetri informasi yang berpotensi dialami investor dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Dengan kualitas informasi keuangan yang lebih baik dapat dimanfaatkan investor untuk mengambil keputusan investasi dengan tepat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Anita Nur Apriliani (2012) yang berjudul Kajian Kualitas Pelaporan Keuangan Second Order terhadap Asimetri Informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode yang digunakan sampel dari tahun 2012 sampai dengan 2015. Sampel yang digunakan adalah perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada periode tersebut.

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management (DIM). Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:

1. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.

2. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram.
4. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain filter syariah, saham yang masuk ke dalam JII harus melalui beberapa proses penyaringan (*filter*) terhadap saham yang listing, yaitu:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **Pengaruh Atribut Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri Pada Perusahaan Berbasis Syariah yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Pada Periode 2012-2015.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh atribut kualitas pelaporan keuangan yang meliputi relevansi nilai, ketepatanwaktuan, konservatisme, kualitas akrual, persistensi laba, dan perataan laba terhadap informasi asimetri pada perusahaan berbasis syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2012-2015. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah relevansi nilai dalam pelaporan keuangan mempengaruhi informasi asimetri dalam perusahaan?
2. Apakah ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan mempengaruhi informasi asimetri dalam perusahaan?
3. Apakah konservatisme dalam pelaporan keuangan mempengaruhi informasi asimetri dalam perusahaan?
4. Apakah kualitas akrual dalam pelaporan keuangan mempengaruhi informasi asimetri dalam perusahaan?
5. Apakah persistensi laba dalam pelaporan keuangan mempengaruhi informasi asimetri dalam perusahaan?
6. Apakah perataan laba dalam pelaporan keuangan mempengaruhi informasi asimetri dalam perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh relevansi nilai dalam pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri dalam perusahaan.
2. Pengaruh ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri dalam perusahaan.
3. Pengaruh konservatisme dalam pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri dalam perusahaan.
4. Pengaruh kualitas akrual dalam pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri dalam perusahaan.
5. Pengaruh presistensi laba dalam pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri dalam perusahaan.
6. Pengaruh perataan laba dalam pelaporan keuangan terhadap informasi asimetri dalam perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini bagi para manajer adalah agar lebih meningkatkan kualitas pelaporan keuangan untuk menghindari informasi asimetri.
2. Manfaat bagi *stakeholder* adalah agar lebih ikut aktif dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan untuk meminimalisir terjadinya informasi asimetri.
3. Manfaat bagi ilmu pengetahuan adalah untuk dijadikan referensi dan menambah wawasan mengenai kualitas pelaporan keuangan dan atribut-atribut yang mempengaruhinya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi relevansi nilai, ketepatan waktu, konservatisme, kualitas akrual, persistensi laba, dan perataan laba. Serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisis simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi peneliti berikutnya.